

Upaya Peningkatan hasil Belajar *Passing* dalam Sepakbola Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan di Kelas V-B SDN Putat Gede 1/94 Surabaya

Adam Fahry Surya Pratama ^{1*}, Bambang Feriyanto Tjahyo Kuntjoro ², Yohanes Giovani Pion Makung ³

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³ SDN Putat Gede 1/94 Surabaya, Indonesia

E-mail: ppg.adampratama01428@program.belajar.id ¹, bambangferiyanto@unesa.ac.id ², myohanes2014@gmail.com ³

^{1,2} Alamat: Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya 60213

³ Alamat: Jl. Putat Gede Barat, IIIA No. 16, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60189, Indonesia

Korespondensi penulis : ppg.adampratama01428@program.belajar.id*

Abstract. *The outcomes of teaching football passing skills to pupils in the VB class at SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Initially, there were numerous scores that fell below the criterion. This is substantiated by a mere 60% of the overall student population. Considering this objective, the researcher intends to carry out Classroom Action Research (PTK) utilising drill and game techniques to enhance student learning results in the VB class at SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. After employing a methodology that combines drilling exercises and interactive games. The method is executed in two cycles, each consisting of two games. During cycle I, there was a rise from 60% to 68%. Furthermore, during cycle II, there was a notable rise from 68% to 80%, which mirrors the increase observed in cycle I. Based on these findings, it can be inferred that utilising drill and game techniques can enhance the educational achievements in passing content for VB class students at SDN Putat Gede 1/94 Surabaya.*

Keywords: *Drill, Football, Games, Learning Outcomes, Passing*

Abstrak. Hasil pembelajaran keterampilan passing sepak bola pada siswa kelas VB di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Awalnya, ada banyak nilai yang berada di bawah kriteria. Hal ini dibuktikan oleh hanya 60% dari keseluruhan populasi siswa. Mengingat tujuan tersebut, maka peneliti bermaksud melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik bor dan permainan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VB di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Setelah menggunakan metodologi yang menggabungkan latihan pengeboran dan permainan interaktif. Metode ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua permainan. Pada siklus 1 terjadi peningkatan dari 60% menjadi 68%. Selain itu, selama siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dari 68% menjadi 80%, yang mencerminkan peningkatan yang diamati pada siklus I. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik latihan dan permainan dapat meningkatkan prestasi pendidikan dalam menyampaikan materi. untuk siswa kelas VB di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya.

Kata kunci: *Drill, Hasil Belajar, Passing, Permainan, Sepakbola*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk yang memperoleh ilmu pengetahuan, dan setiap orang berhak memperoleh pendidikan yang layak, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) undang-undang tersebut, semua warga negara berhak memperoleh akses yang sama terhadap pendidikan yang bermutu. Selain itu, ayat (2) menegaskan bahwa penyandang disabilitas, baik fisik, emosional, mental,

intelektual, maupun sosial, berhak memperoleh pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifiknya. Menurut Fridayati dkk. (2022), anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan kesempatan yang sama dengan anak lainnya dalam sistem pendidikan. Pendidikan jasmani adalah bidang akademik yang berkonsentrasi pada pengajaran dan perolehan pengetahuan tentang latihan jasmani, olahraga, dan gerakan dalam lingkungan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani, tingkat kebugaran, dan kemampuan motorik siswa, sekaligus menumbuhkan nilai-nilai seperti kolaborasi, sportivitas, dan pengendalian diri. Pendidikan jasmani biasanya dikategorikan menjadi dua komponen utama: pengajaran teoritis dan praktis. Pengajaran teoritis mencakup pemahaman anatomi, fisiologi, dan teori olahraga, sedangkan pengajaran praktis berpusat pada pengondisian fisik dan keterlibatan siswa dalam beragam aktivitas olahraga (Hita et al., 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidikan jasmani untuk merancang pertemuan pendidikan inventif yang meningkatkan semua aspek fisik dan motorik, dengan tujuan meningkatkan kebugaran fisik siswa melalui beragam pendekatan pedagogi yang selaras dengan kemajuan kontemporer. Sangat penting bagi pendidikan jasmani untuk selalu mengikuti perkembangan terkini dan menarik perhatian siswa (Haris et al., 2021).

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan oleh satu individu atau lebih, dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan jasmani sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini melibatkan serangkaian gerakan yang dilakukan secara sadar, teratur, dan berulang-ulang, dengan tujuan untuk membentuk serta mengembangkan fungsi fisiologis dan psikologis tubuh (Prasetya et al., 2024). Di Indonesia olahraga sepakbola sangat digemari oleh masyarakat. Sepakbola, seperti halnya kegiatan manusia lainnya, mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, tanggung jawab, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Karena sepakbola adalah olahraga tim, komunikasi yang efektif di antara rekan satu tim sangat penting, dan setiap individu harus menguasai teknik dasar dengan baik dan benar (Budiman & Sin, 2019). Olahraga ini sangat populer di kalangan semua orang, baik pria maupun wanita, karena dimainkan dalam lapangan tunggal dan melibatkan banyak peserta. Selain itu, sepakbola juga menawarkan hiburan, tantangan, dan ruang untuk kreativitas dalam permainannya (Syahda et al., 2016). Sepakbola tidak hanya menjadi olahraga yang populer di kalangan anak-anak, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik dan nilai-nilai sosial seperti kerjasama dan fair play. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran teknik dasar seperti passing memiliki peran yang krusial dalam membangun dasar permainan yang solid bagi para pemain muda. Sepakbola juga terdapat teknik dasar yaitu, passing, dribbling, shooting, control, dan heading. Passing dalam sepak bola

adalah teknik dasar yang penting di mana pemain mengirimkan bola ke rekan satu timnya menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya dengan tujuan untuk mempertahankan posisi atau menyerang lawan. Teknik passing melibatkan beberapa elemen kunci seperti ketepatan, kekuatan, dan timing dalam pengiriman bola (A. F. S. Pratama & Purbodjati, 2024). Kemampuan melakukan passing dengan baik memungkinkan tim untuk mengendalikan permainan, membangun serangan, dan menciptakan peluang gol. Ini tidak hanya memerlukan keterampilan teknis yang baik, tetapi juga pemahaman taktis untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi permainan yang berbeda (J. Pratama & Darumoyo, 2020).

Pendidikan jasmani di SD memegang peranan penting dalam memperkenalkan teknik dasar sepakbola kepada siswa. Teknik passing, yang melibatkan kemampuan mengirimkan bola dengan akurat kepada rekan satu tim, merupakan aspek yang harus dikuasai dengan baik untuk mencapai kesuksesan dalam permainan. Meningkatkan hasil belajar teknik passing di SD tidak hanya berdampak pada kemampuan fisik siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kerjasama di antara mereka (Anugrah et al., 2021).

Hasil belajar mengacu pada pencapaian spesifik yang dicapai siswa sebagai hasil dari keterlibatan dalam kegiatan pendidikan. Prestasi tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran (Rahman, 2021). Siswa Kelas V-B SDN Putat Gede 1/94 berjumlah 20 orang. Hasil belajar siswa pada materi passing pada kegiatan sepak bola ternyata mempunyai nilai rata-rata di bawah standar yaitu 6,0.

Hasil ini menjadi acuan bagi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh instruktur atau peneliti di ruang kelas. Tujuannya adalah untuk menyelidiki dampak tindakan tertentu yang diterapkan pada peserta penelitian dalam konteks kelas (Azizah & Fatamorgana, 2021). Penelitian ini menggunakan metodologi gamifikasi. Ada dua kategori permainan berbeda yang dijadwalkan akan dirilis dalam dua siklus yang direncanakan. Permainan awalnya bernama Cat – cat, lebih populer disebut dengan Rondo. Permainan ini melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan passing mereka. Apabila dalam permainan pertama dalam siklus 1 peserta didik belum dirasa cukup ada peningkatan maka dari itu dilanjut dengan siklus keduanya yaitu dengan permainan passing mengarah ke target. Selain menggunakan metode permainan, kami juga akan menerapkan metode drill dalam dua putaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam melakukan passing secara berulang, sehingga mereka menjadi terampil dalam gerakan passing serta perkenaan bola dan kaki (Atmaja et al., 2020).

Sesuai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti harus menilai efektivitas teknik yang dipilih dalam mengatasi masalah tertentu, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik setelah penelitian selesai. Pengembangan metodologi alternatif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diinginkan adalah instruktur dan peneliti dapat menumbuhkan keterlibatan aktif dan semangat siswa dalam setiap pembelajaran, sehingga pada akhirnya menghasilkan skor rata-rata 7 pada ujian akhir.

Dengan adanya data yang tersedia, maka peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan prestasi akademik pada mata pelajaran PJOK Kelas V-B di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Dengan itu judul penelitian ini ialah : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Sepakbola Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan Di Kelas V-B SDN Putat Gede 1/94 Surabaya.”. Dengan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola.

2. METODE PENELITIAN

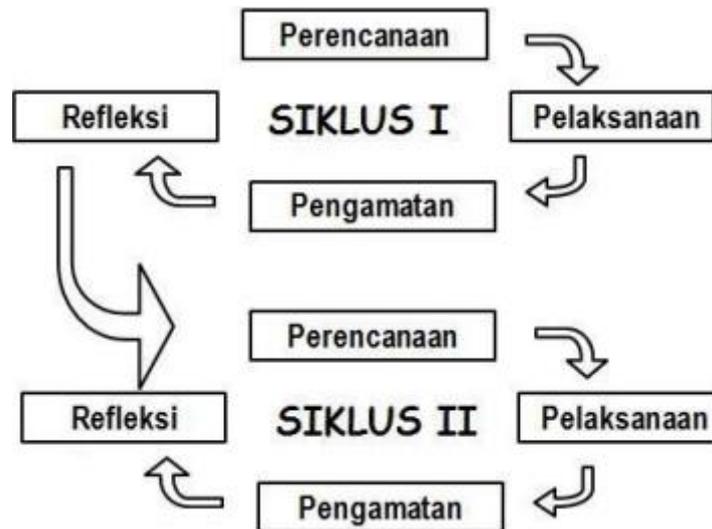
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Langkah-langkah atau tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan tim lainnya, dimulai dari orientasi hingga penyusunan rencana tindakan tiap siklusnya.

Menurut Machali (2022), Penelitian Tindakan Kelas sangat penting bagi pendidik untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan dampak positif pada berbagai aspek. Hal ini mencakup: 1) meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan mengatasi tantangan pembelajaran nyata; 2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil pembelajaran di bidang akademik dan non-akademik; 3) meningkatkan profesionalisme pendidik; dan 4) menerapkan strategi perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan penelitian.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memasukkan metode baru dan inventif ke dalam sistem pendidikan yang bertahan lama, yang dapat menghambat kemajuan inovasi dalam pembelajaran siswa (Nurgiansah et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing sepak bola pada siswa kelas V B SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Dua pendekatan berbeda, yaitu metode latihan dan permainan (Rondo/Kucing dan tikus serta passing menuju sasaran), digunakan untuk mencapai tujuan ini. Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti, yang meliputi: (1) menyusun rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan yang direncanakan, (3) mengamati dan menafsirkan hasil, dan (4) menganalisis dan merefleksikan hasil. temuan. Efektivitas penelitian ini ditentukan oleh pencapaian hasil belajar siswa yang

melampaui Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Apabila setelah siklus I persentase siswa yang memperoleh nilai ketuntasan minimal (KKM) masih di bawah 70%, maka siklus II dilaksanakan untuk menjamin minimal 70% siswa mencapai nilai KKM.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum penelitian dimulai dan sebelum pendekatan dilakukan, hanya mencapai 60% dari jumlah peserta didik kelas V-B yang dapat mencapai hasil belajar di atas ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mereka belum bisa melakukan gerakan passing dalam sepakbola dengan baik dan tepat. Dengan hasil itu maka peneliti melakukan pendekatan dengan siklus 1. Hasil dari pendekatan dengan siklus 1 yaitu ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang di atas ambang batas yaitu sebanyak 68%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang awalnya 60% menjadi 68%. Sedangkan pada penerapan siklus II didapatkan nilai hasil belajar peserta didik yang melewati / melampaui ambang batas yaitu sebesar 85%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari yang awalnya 68% naik menjadi 85%. Itu bisa menjadi acuan bahwa peserta didik di kelas V-B mampu mempraktekkan gerakan passing dalam sepakbola dengan baik dan benar.

Untuk data hasil penerapan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1 . Hasil Pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II

Statistik Deskriptif		
n	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas

Prasiklus	25	15	10
Siklus 1	25	17	8
Siklus 2	25	21	4

Tabel tersebut menampilkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II. Data menunjukkan bahwa dari jumlah siswa pada prasiklus, hanya 15 siswa yang berhasil tuntas, sedangkan 10 siswa tidak tuntas. Dengan demikian, hanya 60% siswa yang berhasil menyelesaikannya. Pada siklus I terdapat 17 siswa yang berhasil menyelesaikan tugas, sedangkan 8 siswa tidak menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa 68% dari seluruh populasi siswa berhasil menyelesaikan kursus. Pada siklus II, 21 dari 25 siswa berhasil menyelesaikan tugasnya, sedangkan 4 siswa tidak menyelesaikannya. Sebanyak 85% siswa dianggap tuntas pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan penelitian di mana guru melakukan refleksi, perbaikan, dan pengembangan terhadap praktik pembelajaran mereka. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar untuk mengidentifikasi permasalahan aktual yang dihadapi guru. Tujuannya adalah untuk melakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan profesionalisme dalam praktik pembelajaran (Nasirun et al., 2021).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel, terdapat pertumbuhan yang signifikan dan konsisten pada setiap siklusnya. Pada masa peralihan dari pra siklus ke siklus 1 terjadi peningkatan dari 60% menjadi 68%. Pada peralihan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase yang cukup signifikan yaitu dari 68% menjadi 80%. Dari pra siklus ke siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 20%.

Memfaatkan strategi bermain sangat efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Strategi ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga menjadikan lingkungan belajar lebih menarik dan menghibur. Pemanfaatan pendekatan permainan dapat meningkatkan semangat siswa untuk mendalami topik passing dalam sepak bola. Permainan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan latihan, siswa dapat melakukan pengulangan secara langsung dan tidak terputus untuk menguasai gerakan passing dengan tepat dan akurat.

Berdasarkan temuan dari analisis data yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas, terdapat peningkatan yang signifikan dan bermakna yang diamati pada akhir siklus. Bisa dilihat

dalam tabel 1. Untuk metode drill dan permainan terbukti efektif dalam peningkatan upaya perbaikan hasil belajar passing dalam sepakbola.

4. KESIMPULAN

Penerapan pendekatan latihan dan permainan dapat meningkatkan hasil pendidikan materi gerak dasar passing dalam sepak bola pada siswa kelas VB di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. Hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 20% selama 2 siklus. Pada awal pra-siklus, hanya 60% siswa di kelas V-B yang telah mencapai nilai minimum yang disyaratkan. Setelah menggunakan metode sebanyak 2 kali iterasi dalam 2 kali permainan, prestasi pendidikan siswa kelas V-B meningkat menjadi 80% dari seluruh populasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anugrah, H. F., Setiyawan, S., & Widyatmoko, F. A. (2021). Pengaruh tutor sebaya dan role playing terhadap keterampilan sosial dan passing sepakbola. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 339–346. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.59>
- Atmaja, B. R. E., Nurhayati, F., & Yohanes, G. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan Kelas VA SDN Putat Gede 1/94. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 1(1), 1–11.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Auladuna*, 3, 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Budiman, A., & Sin, T. H. (2019). *Pengaruh Latihan Kecepatandan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya*. 2(1), 177–181.
- Fridayati, B. A., Lubis, M. R., Fitriatun, E., & Yusuf, R. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusif. *Discourse of Physical Education*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.36312/dpe.v1i1.608>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1469>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Nasirun, M., Indrawati, & Supraptim, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Muhammad. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–

36.

- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Prasetya, A. T., Primajati, I. H. I., & L, K. A. A. (2024). Manfaat Olahraga Jogging Bagi Kesehatan Remaja Khususnya Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i2.278>
- Pratama, A. F. S., & Purbodjati. (2024). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Kecepatan Menggiring Bola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 12, 21–28.
- Pratama, J., & Darumoyo, K. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Drill Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas IV SDN MEDURI V TAHUN 2019/2020. *Journal Active of Sport*, 1, 21–33. <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS/article/view/151>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, November, 289–302.
- Syahda, I. A., Damayanti, I., & Imanudin, I. (2016). Hubungan Kapasitas Vital Paru-Paru Dengan Daya Tahan Cardiorespiratory Pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i1.1549>